

UPAYA MENSTABILAKAN PROFITABILITAS MELALUI INFLASI DAN BI RATE PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2015

Riris Roisah¹
Universitas BSI
riris.roisah@gmail.com

Rizky Hakiki²
Universitas BSI
hakikirizky@gmail.com

Abstrak - Kinerja Bank Umum Syariah mengalami perlambatan dan secara bersamaan perekonomian mengalami perlambatan yang ditandai oleh melonjaknya inflasi yang diikuti oleh pergerakan BI Rate. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan deskripsi serta mengetahui besar pengaruh inflasi dan BI rate terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah selama periode tahun 2010-2015. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode *explanatory* dengan tipe penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian secara parsial dengan menggunakan uji t menunjukkan Inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah, dan BI rate berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah dengan arah negatif. Sedangkan secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan inflasi dan BI rate tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode tahun 2010-2015.

Kata Kunci: BI rate, inflasi, profitabilitas

Abstract

The performance of Syariah Commercial Bank is being deceleration and together with it the economy is having deceleration too, marked by the increase of inflation followed by the movement of BI Rate. The purpose of this study is to provide a deskription and study the magnitude of the influence and BI rate on the profitability of islamic commercial banks during the period 2010-2015. in this research the method used is an explanatory method with the type of descriptive verification research with a quantitative approach. The result of research using t test is partially show the Inflation is not significant effect to the Profitability of Syariah Commercial Bank amd BI Rate is significant give effect to the negative way. But, by using F test, simultantly shows the inflation and the BI rate is not significant effect to the Profitability of Syariah Commercial Bank on 2010-2015. .

Keyword : BI rate, inflation, profitability

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk mayoritas muslim, sudah selayaknya memberikan perhatian lebih terhadap perkembangan industri perbankan syariah. Secara makroekonomi, di Indonesia perbankan syariah memiliki peluang besar pengembangan dikarenakan peluang pasar yang cukup luas sejalan dengan mayoritas penduduk Indonesia (Muhammad, 2011:21). Hingga saat ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia, salah satu upaya yaitu dengan diubahnya Undang-Undang No.7 Tahun 1992 menjadi Undang-Undang No.10 tahun 1998 tentang Bank Indonesia yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Kemudian pemerintah mengesahkan Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

Tabel 1 Perkembangan Perbankan Syariah

Periode 2009-2015		
TAHUN	BUS	UUS
2009	6	25
2010	11	23
2011	11	24
2012	11	24
2013	11	23
2014	12	22
2015	12	22

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, diolah

Tabel 1 menunjukkan perkembangan kelembagaan perbankan syariah, Deregulasi tersebut menunjukkan bahwa deregulasi telah sedikit mengubah sektor keuangan Indonesia (Muhammad, 2011:20).

Selama periode tahun 2010-2015 kinerja bank umum syariah mengalami penurunan, hal tersebut ditandai dengan penurunan kinerja *return on asset* (ROA).

Tabel 2 Perkembangan ROA Bank Umu Syariah Periode Tahun 2010-2015

TAHUN	ROA
2010	1,29%
2011	1,27%
2012	1,58%
2013	1,28%
2014	0,40%
2015	0,48%

Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK, diolah

Perlambatan perekonomian serta kenaikan harga BBM bersubsidi selama periode tahun 2010-2015 telah memicu terjadinya inflasi. Kondisi tersebut mampu berdampak negatif bagi perbankan, termasuk penurunan profitabilitas di bank umum syariah. Menurut Van Greuning dan Iqbal (2011:113) menyatakan dampak tingginya inflasi yang akan dirasakan bank adalah biaya operasi lebih cepat meningkat daripada pendapatan yang diterima.

Bank Indonesia menetapkan suku Bunga sebesar 1%±4% sebagai salah satu upaya untuk mengendalikan inflasi supaya berada pada sasaran yang telah ditetapkan. Kebijakan suku bunga Bank Indonesia (*BI rate*). *BI rate* merupakan kebijakan suku Bunga yang mencerminkan sikap atau *stance* dalam

kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan dipublish kepada publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas bank umum syariah periode tahun 2010-2015.

KAJIAN LITERATUR

Inflasi

Menurut Maksum dan Earlyanti (2004) Inflasi adalah proses meningkatnya harga secara umum dan terus menerus atau dengan kata lain inflasi merupakan proses menurunnya nilai mata uang yang secara terus menerus.

Tinggi rendahnya tingkat harga belum tentu menunjukkan tingkat inflasi. Peristiwa dianggap sebuah inflasi jika terjadi proses kenaikan harga secara terus menerus serta saling mempengaruhi. Peningkatan persediaan uang kadang kala

Menurut Bank Indonesia penyebab terjadinya inflasi digolongkan ke dalam tiga jenis secara umum, yaitu:

- 1) Tarikan permintaan (*demand-pull inflation*), hal ini timbul apabila meningkatnya permintaan agregat lebih cepat daripada potensi produktif perekonomian.
- 2) Dorongan biaya (*cosh-push inflation*). Timbulnya implasi ini dikarenakan adanya deperensiasi nilai tukar, dampak dari inflasi luar negeri terutama negar-negara yang berkerjasama dalam perdagangan, harga komoditi yang diatur oleh pemerintah meningkat, dan terjadi *negative supply shocks* terganggunya distribusi yang diakibatkan bencana alam.
- 3) Ekspektasi inflasi terjadi ketika perilaku masyarakat serta pelaku ekonomi yang cenderung bersifat adaptif. ini dapat dilihat dari

pembentukan harga pada tingkat produsen dan pedagang saat menjelang hari-hari besar agama serta penentuan standar upah minimum regional.

Karim (2011:510) mengatakan bahwa inflasi adalah meningkatnya jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit perhitungan moneter) terhadap komoditas dan jasa secara menyeluruh. Data inflasi yang digunakan merupakan data inflasi triwulanan periode tahun 2010-2015. Dalam penelitian ini tingkat inflasi yang akan diteliti menggunakan data indeks Harga konsumen dengan menggunakan rumus:

$$\text{Inflasi } n = \frac{\text{Tingkat harga } t \times \text{Tingkat harga } t-1}{\text{Tingkat Harga } t-1}$$

Suku Bunga

Suku Bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia di dipublish secara umum merupakan definisi dari BI *rate* menurut Bank Indonesia (2013). Bank Indonesia akan melakukan suatu tindakan terhadap BI *rate* sesuai dengan situasi yang ada. Umumnya BI *rate* akan dinaikkan Bank Indonesia apabila ke depan inflasi diperkirakan melampaui sasaran yang telah ditetapkan, namun sebaliknya BI *rate* akan diturunkan apabila diperkirakan berada di bawah sasaran yang telah ditetapkan ini mengatakan bahwa BI *rate* memiliki hubungan yang *negative* dengan inflasi. Terbukti dengan salah satu cara untuk menurunkan tingkat inflasi yaitu dengan menaikkan BI *rate* sehingga tingkat inflasi akan menurun.

Unsur ekspektasi masih diperhitungkan kecil dalam pembentukan suku bunga. Faktor yang masih diperhitungkan lebih besar diantaranya kondisi likuiditas perbankan, pengelolaan

perbankan yang kurang efisien, dan tersegmentasinya perbankan. Sejalan dengan kebutuhan akan suatu instrumen yang efektif untuk menjelaskan fenomena pergerakan inflasi sebagai sasaran akhir kebijakan moneter sehingga suku bunga digunakan sebagai indikator ekspektasi inflasi.

Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu bahwa Channel yang cukup penting bagi permasalahan di Indonesia adalah suku bunga. Namun hasil penelitian tersebut masih menekankan pada nominal suku bunga jangka pendek terhadap inflasi dan kandungan ekspektasi masih belum terukur.

Suku bunga yang Bank Indonesia tetapkan adalah per triwulan.

Profitabilitas

Menurut Muhammad (2014:254) mengemukakan rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank merupakan profitabilitas. *Return on asset* (ROA) dalam penelitian ini sebagai rasio profitabilitas, Muhammad (2014:254) menyatakan bahwa ROA rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu bank dalam mengelola dana yang telah diinvestasikan dalam semua aktiva yang dapat menghasilkan suatu keuntungan. Sehingga ROA dapat dikatakan sebagai gambaran produktivitas suatu bank dalam mengelola dana agar memperoleh keuntungan. Dalam penelitian ini ROA yang digunakan adalah data yang didapatkan dari laporan keuangan triwulan periode tahun 2010-2015. Rumus yang digunakan adalah :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Muhammad (2014:254)

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

1. Gambaran inflasi periode 2010-2015 pada bank umum syariah baik
2. Gambaran BI *rate* periode 2010-2015 pada bank umum syariah baik
3. Gambaran profitabilitas periode 2010-2015 pada bank umum syariah baik
4. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara inflasi terhadap profitabilitas periode 2010-2015 pada bank umum syariah
5. Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara BI *rate* terhadap profitabilitas periode 2010-2015 pada bank umum syariah
6. Diduga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara inflasi dan BI *rate* terhadap profitabilitas periode 2010-2015 pada bank umum syariah

METODE PENELITIAN

Metode *explanatory research* metode yang digunakan dalam penelitian ini, sedangkan tipe penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. 12 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode tahun 2010-2015 digunakan sebagai populasi dalam penelitian teknik sampling yang digunakan adalah *sampling total*, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bank umum syariah. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan data publikasi laporan keuangan triwulan Bank Umum Syariah yang didapat dari *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan selama periode tahun 2010-2015.

Dalam menganalisis data teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, analisis korelasi,

analisis koefisien determinasi, uji t dan uji F.

Variabel yang dalam penelitian ini adalah inflasi dan BI *rate* sebagai variabel independen dan profitabilitas sebagai variabel dependen.

Langkah-langkah:

1. Mengumpulkan data publikasi laporan keuangan triwulanan Bank Umum Syariah yang didapat dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan selama periode tahun 2010-2015.
2. Setelah data terkumpul maka di analisa menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui besar pengaruh.
3. Untuk menguji hipotesis 4&5 menggunakan uji t
4. Untuk hipotesis ke 6 menggunakan uji F

Pembahasan

1. Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dari inflasi, BI *rate* dan profitabilitas bank umum syariah selama periode tahun 2010-2015.

Tabel 3 Persentase Perkembangan Inflasi Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	3,43	5,05	5,80	6,96
2011	6,65	5,54	4,61	3,79
2012	3,97	4,53	4,31	4,30
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Berdasarkan Tabel 3 dapat digambarkan keadaan inflasi selama periode tahun 2010-2015, rata-rata tingkat inflasi adalah sebesar 5,76. Tingginya inflasi pada triwulan IV tahun 2013 sebesar 8,40%

2. Hasil analisis data deskriptif yang telah dilakukan untuk mengetahui gambaran dari inflasi, BI *rate* dan profitabilitas bank umum syariah selama periode tahun 2010-2015.

Tabel 4 Persentase Perkembangan Inflasi Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	3,43	5,05	5,80	6,96
2011	6,65	5,54	4,61	3,79
2012	3,97	4,53	4,31	4,30
2013	5,90	5,90	8,40	8,38
2014	7,32	6,70	4,53	8,36
2015	6,38	7,26	6,83	3,35

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Berdasarkan Tabel 4 dapat digambarkan keadaan inflasi selama periode tahun 2010-2015, tingkat inflasi rata-rata sebesar 5,76. triwulan IV tahun 2013 sebesar 8,40% diakibatkan adanya kenaikan harga pangan domestik dan pengaruh kebijakan kenaikan harga BBM bersubsidi. sedangkan pada triwulan IV tahun 2015 inflasi bisa dikatakan rendah sebesar 3,35% sejalan dengan kebijakan Bank Indonesia dalam mengelola permintaan domestik, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mengarahkan ekspektasi inflasi, serta semakin baiknya koordinasi kebijakan pengendalian inflasi antara Bank Indonesia dengan pemerintah.

UPAYA MENSTABILAKAN PROFITABILITAS MELALUI INFLASI DAN BI RATE PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2010-2015

Tabel 5 Persentase BI Rate Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	6,50	6,50	6,50	6,50
2011	6,75	6,75	6,75	6,00
2012	5,75	5,75	5,75	5,75
2013	5,75	6,00	7,25	7,50
2014	7,50	7,50	7,50	7,75
2015	7,50	7,50	7,50	7,50

Sumber: Bank Indonesia, diolah

Berdasarkan Tabel 5, analisis data yang telah dilakukan dapat digambarkan kondisi BI rate selama periode tahun 2010-2015. Tingginya BI rate pada triwulan IV tahun 2014 sebesar 7,75% bertujuan dalam mengupayakan menurunkan ekspektasi inflasi serta meninjau tingkat inflasi pasca kenaikan BBM bersubsidi bis terkendali, dan dapat kembali pada sasaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan, selama tahun 2012 sampai triwulan I 2013 Bank Indonesia mempertahankan BI rate sebesar 5,75% hal ini dikarenakan suku bunga dinilai konsisten dengan tingkat inflasi yang rendah serta sesuai dengan sasaran inflasi yang ditetapkan.

Tabel 6 Persentase Return On Asset Bank Umum Syariah Periode Tahun 2010-2015

Tahun	Triwulan			
	I	II	III	IV
2010	0,45	0,63	0,32	1,29
2011	0,45	0,80	1,09	1,27
2012	0,41	0,89	1,32	1,58

2013	0,52	0,80	1,08	1,28
2014	0,34	0,37	0,40	0,40
2015	0,20	0,25	0,36	0,46

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi OJK, diolah

Berdasarkan Tabel 6 dapat digambarkan keadaan profitabilitas bank umum syariah selama periode tahun 2010-2015. Rata-rata tingkat profitabilitas adalah sebesar 0,70%. Pada triwulan IV tahun 2012 profitabilitas berada pada tingkat tertinggi yaitu sebesar 1,58%. Sedangkan pada triwulan I tahun 2015 profitabilitas berada pada tingkat terendah yaitu sebesar 0,20%.

Tabel 7 Hasil Pengujian Hipotesis (uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.573	.754		3.415	.003
INFLASI	.026	.063	.096	.415	.683
BIRATE	-.299	.132	-.524	2.268	.034

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS20

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk inflasi adalah sebesar 0,415 dan t_{tabel} sebesar 2,069. Artinya, dengan perbandingan t_{hitung} 0,415 < t_{tabel} 2,069 dengan nilai signifikansi sebesar 0,683 > 0,05. Dengan demikian hasil uji t menunjukkan inflasi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah

pada periode 2010-2015. Besar Pengaruh variabel inflasi terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,922%. Hasil yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Syaichu (2013) yang menyatakan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Inflasi yang tinggi akan meningkatkan biaya operasi lebih cepat dibanding pendapatan yang diterima, namun inflasi yang terjadi selama periode tahun 2010-2015 tidak mampu mempengaruhi biaya operasi dan laba secara signifikan, hal tersebut menandai bahwa bank umum syariah lebih tahan terhadap ancaman inflasi.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} untuk BI rate adalah sebesar -2,268 dan t_{tabel} sebesar -2,069 dengan nilai signifikansi 0,034. Dengan demikian, Hasil penelitian menunjukkan BI rate (X_2) berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Profitabilitas (Y) Bank Umum Syariah selama periode tahun 2010-2015. Besar pengaruh variabel inflasi terhadap profitabilitas adalah sebesar 27,46%. Hal yang sama ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Sahara (2013) yang menyatakan bahwa BI rate berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Perbankan syariah merupakan bank yang beroperasi tidak menggunakan sistem bunga, namun selama periode tahun 2010-2015 BI rate mampu mempengaruhi profitabilitas bank umum syariah, hal ini dikarenakan penurunan pertumbuhan jumlah DPK di bank umum syariah, dan kenaikan pertumbuhan jumlah DPK di bank umum konvensional akibatnya bank syariah menjadi kesulitan dalam menyalurkan dana.

Tabel 8 Hasil Pengujian Hipotesis (uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.

Regression	.901	2	.451	3.100	.066 ^b
1 Residual	3.053	21	.145		
Total	3.955	23			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS
b. Predictors: (Constant), BIRATE, INFLASI

Sumber: Hasil Pengolahan Data Menggunakan SPSS20

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui hasil perbandingan antara F_{hitung} 3,100 < F_{tabel} 3,47 dengan tingkat signifikansi 0,070 > 0,05. Dengan demikian, Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan inflasi (X_1) dan BI rate (X_2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (Y). Besarnya pengaruh inflasi dan BI rate secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar 22,8%. Hal yang sama ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Alim (2014) yang menyatakan bahwa inflasi dan BI rate secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hal tersebut dikarenakan pergerakan BI rate selama periode tahun 2010-2015 cenderung mengikuti pergerakan inflasi, dimana inflasi tidak mampu mempengaruhi biaya operasi dan laba secara signifikan.

PENUTUP

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah pada periode 2010-2015. Besar Pengaruh variabel inflasi terhadap profitabilitas adalah sebesar 0,922%. Sedangkan, BI rate berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah selama periode 2010-2015. Besar pengaruh variabel inflasi terhadap profitabilitas adalah sebesar 27,46%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi BI

rate maka profitabilitas yang diperoleh Bank Umum Syariah akan semakin menurun. Sedangkan hasil secara simultan Inflasi dan BI *Rate* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Besarnya pengaruh inflasi dan BI *rate* secara simultan terhadap profitabilitas adalah sebesar 22,8%.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya variabel yang digunakan lebih beragam lagi baik variabel makroekonomi maupun variabel yang digunakan untuk mengukur kinerja bank. Selain itu sebaiknya periode tahun penelitian ditambah, dengan demikian hasil penelitian dapat lebih baik.

DAFTAR PUSAKA

- Alim, Syahirul. 2014. Analisis Pengaruh Inflasi dan BI *Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. Volume 10 Nomor 3, Tahun 2014. Diambil dari: ejournal.unikama.ac.id/index.php/JEKO/article/view/785.
- Apriyant. 2015. Ekonomi Melambat, NPF Bank Umum Syariah Melonjak. Diambil dari: <http://infobanknews.com/ekonomi-melambat-npf-bank-umum-syariah-melonjak/>. (28 juli 2016)
- Bank Indonesia. 2016. Data Inflasi. Diambil dari: <http://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx> (20 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2013. BI *Rate* Tetap 7,50%. Diambil dari: http://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaranpers/Pages/SP_155013_DKom.aspx (20 Juli 2016)
- Bank Indonesia. 2016, Penjelasan BI *Rate*. Diambil dari: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penjelasan/Contents/Default.aspx> (20 Juni 2016)
- Bank Indonesia. 2016. Data BI *Rate*. Diambil dari: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/data/Default.aspx> (20 Juni 2016)
- Bank Indonesia, 2016. Penetapan BI *Rate*. Diambil dari: <http://www.bi.go.id/id/moneter/bi-rate/penetapan/Contents/Default.aspx> (20 Juni 2016)
- Badan Pusat Statistik. Metodologi Inflasi. Diambil dari: <https://www.bps.go.id/Subjek/view/id/3#subjekViewTab2> (13 juli 2016)
- Kalengkongan, Glenda. 2013. Tingkat Suku Bunga dan Inflasi Pengaruhnya Terhadap Return On asset (ROA) Pada Industri Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Diambil dari: ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2757/2310
- Kamaludin, Arief. 2014. Inflasi Sepanjang Tahun 2013 Capai 8,39 Persen. Diambil dari: <http://katadata.co.id/berita/2014/01/02/inflasi-sepanjang-2013-capai-839-persen>. (28 Juli 2016)
- Karim, Adiwarmann A. Ekonomi Makro Islami. Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Latumaerissa, Julius R. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Maksum dan N.I Earlyanti. 2005. *Ekonomi SMA / MA Kelas XI*. Jilid 2. piranti Darma Kolakatama, Jakarta.

- Muhamad Bilal, Asif Saeed, Ammar Ali Gull, dan Taquer Akram. 2013. *Influence of Bank Specific and Macroeconomic Factors on Profitability of Commercial Banks: A Case Study of Pakistan*. Vol.4, No.2, 2013. Diambil dari: www.iiste.org/Journals/index.php/RJFA/article/view/4438.
- Muhamad. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011.
- Muhamad. Manajemen Dana Bank Syariah. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Laporan Keuangan Perbankan 2010-2015. Diambil dari: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> (21 Juni 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Laporan Tahunan Perbankan. Diambil dari: www.ojk.go.id/id/data.../Laporan-Tahunan-Perbankan-2014.aspx (20 Juli 2016)
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Statistik Perbankan Syariah. Diambil dari: <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx> (20 Juni 2016).
- Sahara, Ayu Yunita. 2013. Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga BI, dan Produk Domestik Bruto Terhadap *Return On Asset (ROA)* Bank Syariah di Indonesia. Volume 1 Nomor 1 Januari 2013. Diambil dari: ejournal.unesa.ac.id/article/2985/56/article.pdf
- Supriyanti, Neni. Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT. Bank Mandiri, Tbk Berdasarkan Rasio Keuangan.
- Van Greuning, Hennie., dan Zamir Iqbal. Analisis Risiko Perbankan Syariah. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Wahyudi, Eko. 2014. Pengaruh Suku Bunga Bank Indonesia (BI Rate) dan Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap Laju Inflasi di Indonesian Periode Tahun 2000.1-2013.4.
- Wibowo, Edhy Satriyo., dan Muhammad Syaichu. 2013. Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF, Terhadap Profitabilitas Bank Syariah. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2013. Diambil dari: eprints.undip.ac.id/39051/1/WIBOWO.pdf

Riwayat Penulis

Riris Roisah, S.E., M.M., adalah dosen pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas BSI Bandung. HP. 085722816025

Rizky Hakiki, S.E, M.M adalah alumni Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas BSI Bandung